

**EFEK STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Sri Wahyuni✉**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Juni 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan
November 2012

Keywords:

debt to equity ratio; equity to asset ratio; longterm debt to asset ratio; return on equity; short debt to asset ratio

Abstrak

Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, dimana manajer harus benar-benar selektif dalam memanfaatkan penggunaan dana dalam struktur modal perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin, baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui dan menganalisis efek struktur modal (*short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio, debt to equity ratio, equity to asset ratio*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2009. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi variabel *short debt to asset ratio* sebesar -2,375 dan nilai *sig* sebesar 0,018; koefisien regresi variabel *longterm debt to asset ratio* sebesar -2,687 dan nilai *sig* 0,008; koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 3,605 dan nilai *sig* 0,000; serta koefisien regresi variabel *equity to asset ratio* sebesar 0,240 dan nilai *sig* 0,810. Sehingga rasio *short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*, variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* sedangkan variabel *equity to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Abstract

Capital structure is an important thing for company, the manager should be selective in taking advantage of the fund use in the company capital structure. It is aimed to get maximal advantage for the company. Capital structure will effect to the company financial directly. This research is aimed to analyze capital structure (short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio, debt to equity ratio, equity to asset ratio) on the profitability of the manufacturing companies listed in in indoensia stock exchange in the year of 2007-2009. The method analysis used multiple linear regression analysis. The results showed the regression coefficients variable short debt to asset ratio is as much as -2.375 and sig score 0.018; regression coefficients variable longterm debt to asset ratio is as much as -2.687and sig score 0.008; regression coefficients variable debt to equity ratio is as much as 3.605 and sig score 0.000; regression coefficients variable short debt to asset ratio is as much as 0,240 and sig score 0.810. The writer conclude ratio of short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio variabel have negative and significant effect on return on equity, debt to equity variable have positif and significant efect on return on equity while equity to asset ratio variable has no significant effect to return on equity.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidunya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan *return*, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang (*debt*) baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (*equity*). Untuk menganalisis efek struktur modal terhadap profitabilitas salah satu tori yang dikaji adalah *pecking order theory*. Dimana teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan meneruskan hierarki sumber pendanaan yang paling disukai (Husnan, 2000:325).

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Van Horne, Wachhowics, 2007:222). Perusahaan yang mempunyai profit tinggi memungkinkan mereka untuk menggunakan laba ditahan (*retained earning*) sebagai sumber pendanaan dari dalam. Sementara itu Brigham dan Houston (2006:43) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dana yang dihasilkan secara internal. Berbeda dengan Sartono dalam Harahap (2003:3) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkat *return on equity* suatu perusahaan.

Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan modal, dimana hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio hutang yang tinggi akan menyebabkan rasio finansial

perusahaan yang semakin tinggi. Teori *balancing* mengemukakan penyeimbangan komposisi hutang dan modal sendiri dalam struktur modal, dimana perusahaan harus menyeimbangkan penggunaan hutang baik hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dengan modal sendiri sehingga dapat menghasilkan profit yang diinginkan perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa sejauh manfaat masih lebih besar hutang akan ditambah. Tetapi apabila pengorbanan hutang sudah lebih besar, maka hutang tidak boleh lagi ditambah karena akan menyebabkan *financial distress* dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Semakin besar penggunaan hutang semakin besar juga biaya bunga, semakin besar profitabilitas bahwa penghasilan mengalami penurunan sehingga akan menyebabkan *financial distress*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis efek struktur modal (*short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio, debt to equity ratio, equity to asset ratio*) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun penelitian 2007-2009.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subjek penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dipublikasikan pada periode tahun 2007-2009 sejumlah 149 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (ICMD, 2009). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah 1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan selama tahun pengamatan 2007-2009; 3) perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 121 perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah *short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio, debt to equity ratio*.

equity ratio, equity to asset ratio terhadap *return on equity*.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan yang diukur dalam suatu skala numerik, data tersebut merupakan data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan disurvei secara terus menerus selama beberapa periode (Gujarati, 2010:31), sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 121×3 tahun adalah 363 sampel penelitian. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun variabel penelitian berupa 4 (empat) variabel independen yaitu *short debt to asset ratio, longterm debt to asset ratio, debt to equity ratio* dan *equity to asset ratio* dan 1 (satu) variabel dependen yaitu *return on equity*.

Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen struktur modal terhadap variabel dependen profitabilitas. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antar dua variabel atau lebih, selain itu juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,460 - 0,227X_1 - 0,079X_2 + 0,210X_3 + 0,022X_4 + e$$

Uji Simultan (t) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi tiap-tiap variabel dengan taraf signifikansi 0,05.

Apabila nilai signya $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Variabel *short debt to asset ratio* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2,375 dengan nilai sig 0,018 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *short debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodrat (2006) dan Rehman et.al (2012) yang menyatakan bahwa *short debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on equity*.

Variabel *longterm debt to asset ratio* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2,687 dengan nilai sig 0,008 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *longterm debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodrat (2006) dan Rehman et.al (2012) yang menyatakan bahwa *longterm debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on equity*.

Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,605 dengan nilai sig 0,000 $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2009) dan Aminatuzzahra (2010) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

Variabel *equity to asset ratio* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,240 dengan nilai sig 0,810 $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya *equity to asset ratio* secara parsial tidak signifikan terhadap *return on equity*. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2009) dan Tama (2010) yang menyatakan bahwa *short debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*.

Uji Parsial (F). Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pegujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai sig -nya $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada penelitian ini diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi. Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 8 dimana menunjukan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,089 atau 8,9% artinya variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 8,9%, sedangkan sisanya 91,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: 1) variabel *short debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* artinya semakin menurun variabel *short debt to asset ratio* maka variabel *return on equity* mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. 2) variabel *longterm debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* artinya semakin menurun variabel *longterm debt to asset ratio* maka variabel *return on equity* mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. 3) variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* artinya semakin meningkat variabel *debt to equity ratio* maka variabel *return on equity* mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. 4) variabel *equity to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* artinya apabila variabel *equity to asset ratio* mengalami peningkatan maupun penurunan maka tidak berpengaruh terhadap variabel *return on equity*.

Saran yang diberikan diantaranya: 1) *Adjusted R Square* pada penelitian ini bernilai kecil, sebaiknya pada penelitian yang akan datang menggunakan/ menambah variabel-variabel lain yang potensial memberikan kontribusi kepada profitabilitas sehingga model menjadi lebih baik. 2) Kepada pihak manajemen agar lebih memperhatikan proporsi hutang dan modal sendiri dalam struktur modal perusahaan. 3) Bagi investor dan kreditor sebaiknya harus berhati-hati dalam memberikan dana pinjaman

dan penyertaan, *return on equity* juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian yang berjudul "efek struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dengan baik dan lancar. Penulisan penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat 1) Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kuliah dan segala fasilitas untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini. 2) Drs. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang atas ijinnya untuk melakukan penelitian. 3) Dra. Palupiningdyah, M. Si an. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mendorong dan mengarahkan selama menempuh studi. 4) Dwi Cahyaningdyah, SE, M.Si, Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dorongan dalam penulisan penelitian ini. 5) Vitradesie Noekent, Se, M.M, Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dorongan dalam penulisan penelitian ini. 6) Seluruh dosen dan staff pengajar jurusan manajemen yang telah memberikan banyak ilmu selama mengikuti perkuliahan. 7) Bapak, Ibu dan suadara yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. 8) Teman-teman manajemen 2008 atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini. 9) Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi

ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi almamater, dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. *"Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go-public di BEI Periode 2005-2009"*. Skripsi universitas Diponegoro, Semarang.
- Brigham, F. Eugene, Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Budiarti, Desi Eko. 2009. *"Pengaruh Struktur Modal (DER, DAR, EAR, LDER) terhadap Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2006"*. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSSM* 17. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, N Damor dan Dawn, C, Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Nakman. 2003. *"Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp and Paper yang Masuk Pasar Modal Indonesia"*. Ilmu Manajemen Universitas Sumatra Utara.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Kodrat, D.S. 2009. "Peranan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi UCS*.
- Rehman, dkk. 2012. "Impact of the Debt Structure on Profitability in Textile Industri of Pakistan". *Jurnal Internasional. Int. J. Eco. Res.*, 2012, v3i2, 61-70.
- Tama. 2010. *"Pengaruh Financial Leverage dan Struktur Modal Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Food dan Beverage yang Go Public di BEI Tahun 2006-2009"*. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Van Horne, James C dan Wachowicsz, John M. 2007. *"Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan"*. Edisi 12. Salemba Empat, Jakarta.